

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Penciptaan karya seni fotografi ini merupakan penciptaan yang merepresentasikan konsep mencintai dalam diam yang pernah dialami beberapa orang. Salah satu hal yang mendorong untuk mengangkat konsep mengenai cinta dalam diam ini berdasarkan pengalaman pribadi pencipta. Penciptaan ini bertujuan untuk merepresentasikan pengalaman mencintai dalam diam yang pernah dialami beberapa orang serta ingin mengeksplorasi mengenai *color mixed lighting* dalam penciptaan fotografi. Pada penciptaan ini menggunakan metode penciptaan yaitu observasi, eksperimentasi, dan perwujudan. Dimulai dari observasi mengenai cinta dalam diam yaitu mendengarkan cerita dari teman yang mempunyai pengalaman yang sama tentang cinta dalam diam hingga menemukan jurnal yang membahas mengenai tanda-tanda jatuh cinta menurut Ni Putu Sinta Oktaviani dan Nengah Sukmantara dalam jurnalnya “*Konsep Cinta Menurut Mahatma Gandhi*” yang menjadi acuan dalam penciptaan karya fotografi ini. Setelah itu melakukan pencarian mengenai referensi foto yang akan dijadikan acuan dalam penciptaan karya fotografi ini. Dalam proses eksperimentasi ini menggunakan pendekatan *color mixed lighting* yang merupakan pencampuran warna pada pencahayaan dengan menggunakan *filter* warna merah dan kuning yang menghasilkan warna merah muda, oranye, dan kuning.

Penggunaan pencahayaan warna merah muda, oranye, dan kuning dalam penciptaan karya ini mempunyai makna tersendiri. Warna utama yaitu merah muda mempunyai makna *positif* yaitu kekaguman dan cinta sebagai penggambaran

seorang yang sedang jatuh cinta karena berawal dari kekaguman terhadap seseorang yang dicintainya. Warna oranye mempunyai makna *positif* yaitu keinginan sebagai penggambaran bahwa orang yang sedang jatuh cinta secara diam-diam pasti juga mengharapkan sesuatu kepada orang yang dicintainya, seperti mengharapkan seseorang tersebut juga mempunyai perasaan cinta yang sama. Warna kuning mempunyai makna *positif* kebahagiaan dan pengharapan sebagai penggambaran bahwa seseorang yang sedang jatuh cinta terkadang terbutakan oleh cinta dan membuat orang tersebut tetap bahagia dan bertahan padahal hal tersebut sudah menyakiti dirinya. Warna-warna tersebut yang menjadi hasil akhir dari visual konsep mencintai dalam diam ini. Warna merah muda tetap menjadi *background* utama, sedangkan warna kuning dan oranye sebagai tambahan yang letaknya tidak beraturan dalam setiap karyanya.

Pada pasca produksi untuk menghasilkan foto yang lebih baik sesuai konsep yang telah dibuat, diperlukan juga penyuntingan menggunakan Adobe Lightroom dan Adobe Photoshop. Adobe Lightroom digunakan untuk penyuntingan meratakan warna pencahayaan yang terkadang belum merata semua serta untuk menambahkan warna kuning dan oranye untuk menghasilkan warna yang tidak monoton. Adobe Photoshop digunakan untuk penyuntingan beberapa konsep yang menggunakan siluet. Karya siluet dalam penciptaan karya ini perlu dilakukan 2 kali pemotretan yaitu karya berwarna dan karya siluet. Setelah pemotretan tersebut selesai, hasil dari 2 foto tersebut digabungkan menjadi 1 foto menggunakan Adobe Photoshop.

B. Saran

Penciptaan karya seni fotografi ini menggambarkan pengalaman pribadi mengenai mencintai dalam diam. Dari hasil penciptaan ini dibutuhkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan evaluasi pencipta demi tercapainya tujuan. Dikarenakan visual dengan warna yang pencahayaan yang sama, disarankan untuk lebih mengeksplorasi konsep foto agar tidak menghasilkan visual yang monoton. Dikarenakan ada beberapa konsep dengan judul yang berbeda dengan hasil akhir yang mempunyai kemiripan, sehingga terlihat monoton.

Selain itu, penggunaan elemen tambahan seperti properti yang mempunyai simbolis yang sama di antara satu judul dengan judul yang lain bisa saling berkaitan atau mempunyai makna yang sama agar lebih jelas saat dilihat audiens. Ekspresi model juga lebih diperhatikan lagi agar dapat terbaca dan dirasakan oleh audiens apa yang ingin diungkapkan dalam penciptaan karya ini.

KEPUSTAKAAN

- Adi, P. P., & Triadiputra, S. A. (2019). *Objectifikasi Diri Tubuh Dan Ego Diri Dalam Foto Konseptual*. *Acintya Jurnal Penelitian Seni Budaya*, 10(2). <https://doi.org/10.33153/acy.v10i2.2275>
- Agung Srie Gunawan, L. (2018). *Problematika Jatuh Cinta: Sebuah Tinjauan Filosofis*. 1–30.
- Anoviyanti, S. R. (2008). *Terapi seni melalui melukis pada pasien skizofrenia dan ketergantungan narkoba 1 terapi seni, perpaduan dua buah disiplin ilmu*. *Journal Visual Art & Design*, 2(1), 72–84.
- Bilad, A. Al. (2021). *Kajian Bunga Mawar Sebagai Simbol Budaya Lokal Dan Agama Melalui Pandangan Semiotika Roland Barthes*. *Kusa Lawa*, 1(1), 18–22. <https://doi.org/10.21776/ub.kusalawa.2021.001.01.02>
- Bringle, R. G., Winnick, T., & Rydell, R. J. (2013). *The prevalence and nature of unrequited love*. *SAGE Open*, 1-15. doi.org/10.1177/2158244013492160.
- City, I., Shalihah, N., & Primandhika, R. B. (2018). *Analisis Puisi Sapardi Djoko Damono “Cermin 1” dengan Pendekatan Semiotika*. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(6), 1015–1020.
- Dagun, S.M. (1990). *Filsafat Eksistensialisme*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunantra, I. M. W. P., Yana, I. B. C., & Octaviano, A. L. (2021). *Imajinasi potret wajah wanita dalam fotografi ekspresi dengan teknik*. *Retina Jurnal Fotografi*, 1(1), 20–28.
- Gunawan, A. P. (2012). *Peranan Warna dalam Karya Fotografi*. *Humaniora*, 3(2), 540. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v3i2.3397>
- Kelsey, Robin. (2015). *Photography and The Art of Chance*. USA: President and Fellow of Harvard Collage.
- Laksono, A. T. (2022). *Memahami Hakikat Cinta Pada Hubungan Manusia*. *JAQFI: Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam*, 7(1), 104–116.
- Maharani, S. (2009). *Filsafat Cinta*. Yogyakarta: Garasi.
- Meilani, M. (2013). *Teori Warna: Penerapan Lingkaran Warna dalam Berbusana*. *Humaniora*, 4(1), 326. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v4i1.3443>
- Mukhlisin, R., Kusri, K., & Wulandari, A. (2023). *Visualisasi Penggunaan Media Sosial Berlebihan Terhadap Kesehatan Mental Melalui Fotografi Ekspresi*. *Specta*, 7(1), 59–74. <https://doi.org/10.24821/specta.v7i1.9054>
- Myers, D. (2012). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Niko, N. (2018). *Seni Cinta; Menggugat Maskulinitas Cinta*. *Sosial Budaya*, 15(1), 19. <https://doi.org/10.24014/sb.v15i1.5733>

- Oktaviani, Ni Putu Sinta dan Nengah Sekmantara. (2019). *Konsep Cinta Menurut Mahatma Gandhi*, 1(1), 41-53.
- Ramadhan, Muhammad Hanif Al Azhar dan Nanda Nini Anggalih. (2022). *Aplikasi Teknik Colored Lighting pada Fotografi Fesyen Sebagai Media Promosi Kaos Visici*, 4(2), 88-101
- Reis, H. T., & Aron, A. (2008). *Love: What is it, why does it matter, and how does it operate? Perspectives on Psychological Science*, 3(1), 80-86.
- Rohidi, Tjejep Rohendi. (2011). *Metologi Penelitian Seni*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Salsabila, Inashifa Gardani. (2023). *Representasi Fase Hubungan Asmara Dalam Eksplorasi Pasca Fotografi*, 1-90. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Saragih, Juliana I. (2006). *Bentuk-Bentuk Cinta Berdasarkan Triangular Theory of Love*, 1-22. Universitas Sumatera Utara.
- Siswadi, G. A. (2023). *Cinta Dalam Perspektif Filsafat Eksistensialisme Jean-Paul Sartre*. *Sanjiwani: Jurnal Filsafat*, 14(1), 1–12. <https://doi.org/10.25078/sjf.v14i1.160>
- Soedarso, SP. (2000). *Sejarah Perkembangan Seni Rupa Modern*. Studio Delapan Puluh Enterprise, Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Soedjono, Soeprapto. (2006). *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Sony Kartika, Dharsono. (2017). *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Stack, S., & Scourfield, J. (2015). *Recency of divorce, depression, and suicide risk*. *Journal of Family Issues*, 36(6), 695-715 doi.org/10.1177/0192513X13494824
- Surijah, E. A., Sabhariyanti, N. K. P. D., & Supriyadi, S. (2019). *Apakah Ekspresi Cinta Memprediksi Perasaan Dicintai? Kajian Bahasa Cinta Pasif dan Aktif*. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(1), 1–14. <https://doi.org/10.15575/psy.v6i1.4513>
- Thejahanjaya, D., & Yulianto, Y. H. (2022). *Penerapan Psikologi Warna Dalam Color Grading Untuk Menyampaikan Tujuan Dibalik Foto*. *Jurnal Adiwarna, Vol 1*, Hal 1-9.
- Triadi, Darwis. (2011). *Secret Lighting Edisi 2*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wicaksono, A. R., Wachid Marindra, & Kristianto, V. I. (2013). *Komposisi Warna*. Website Universitas Kelas Dunia Studi Kasus Harvard University, University of Cambridge Dan National Taiwan University. *Seminar Nasional Informatika, 2013(semnasIF)*, 70–75.

Yani, D. I., Radde, H. A., & Gunawan, A. (2021). *Analisis Perbedaan Komponen Cinta Berdasarkan Tingkat Toxic Relationship*. *Jurnal Psikologi Karakter*, 1(1), 38–43. <http://journal.unibos.ac.id/jpk38>



PUSTAKA LAMAN

<https://www.colborlight.com/blogs/articles/guide-to-colored-lighting-for-photography> (diakses pada 24 Januari 2024)

<https://www.instagram.com/tsuikishun/> (diakses pada 8 Desember 2023)

<https://www.lomography.com/magazine/345177-jake-wangner-analogue-abstraction-with-light> (diakses pada 8 Desember 2023)

